

## ABSTRAK

**Habibul Ikhsan. Nim 3133121025. Identifikasi Situs Peninggalan Kerajaan Tamiang. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menajaki latar belakang berdirinya Kerajaan Tamiang, menguraikan peninggalan-peninggalan situs Kerajaan Tamiang dan peran pemerintah daerah terhadap situs Kerajaan Tamiang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang mana sumber data yang diperoleh dari lapangan (field research). Study Lapangan (field research) ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari data yang ada dilapangan, baik dari responden ataupun dokumen yang mendukung. Untuk memperkuat data penelitian maka dilakukan penelitian Studi Pustaka (Library Research) dengan mengumpulkan literatur maupun refrensi yang berkaitan langsung dengan penelitian. Dengan pendekatan: Kajian teks, konteks dan historis. Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diketahui bahwa pada tahun 960, di wilayah Aceh Timur telah berkuasa seorang raja di Negeri Tamiang bernama Tan Ganda. Negeri ini berpusat di Bandar Serangjaya. Diceritakan bahwa Tamiang pernah mencapai puncak kejayaan di bawah pimpinan Raja Muda Sedia yang memerintah pada tahun 1330--1366 (pendapat lain mengatakan 1330--1352). Disebutkan bahwa ketika itu wilayah kerajaan Tamiang dibatasi oleh Sungai Raya/Selat Malaka di sebelah utara; Besitang di sebelah selatan; Selat Malaka di sebelah timur; dan Gunung Segama (Gunung Bendahara/Wilhelmina Berte) di bagian barat.

**Kata Kunci: Identifikasi, Kerajaan Tamiang**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY